

**BAB III**  
**PROBLEMATIKA MANAJEMEN KURIKULUM PAI**  
**DI SMP ISLAM HIDAYATULLAH SEMARANG**

**A. Profil SMP Islam Hidayatullah Semarang**

1. Tinjauan Historis

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Hidayatullah Semarang merupakan sekolah berstatus swasta dengan nuansa Islami yang bernaung di bawah Lembaga Pendidikan Islam Hidayatullah, yaitu yayasan Abul Yatama yang diprakarsai oleh Umar Toha dan Hasan Toha Putra sebagai pembina yayasan.

Secara umum SMP Islam Hidayatullah didirikan dengan dorongan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan umat manusia. SMP Islam Hidayatullah secara formal berdiri sejak dikeluarkannya SK (surat keputusan) Kakanwil Depniknas Provinsi Jawa Tengah no. 903/1.03/1/1996 tanggal 2 Juli 1996 dengan nomor statistik sekolah 202036304207.

Alkhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, sekolah ini mengalami perkembangan yang cukup pesat. Dimulai pada saat penerimaan peserta didik pada tahun I (pertama) SMP Islam Hidayatullah merima 20 peserta didik. Mereka dibimbing oleh 5 orang pendidik dibantu 3 orang karyawan (terdiri dari 1 TU dan 2 tenaga kebersihan).

SMP Islam Hidayatullah bertujuan meletakkan dasar-dasar pendidikan secara menyeluruh dan seimbang antara aspek ruhiyah, aqliyah, dan jasadiyah. Sebagai ciri khas Islam SMP Islam Hidayatullah menawarkan program pendidikan yang pada umumnya sangat diperlukan dalam membentuk peserta didik berakhlak mulia sesuai ajaran agama Islam.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Dokumentasi Identitas SMP Islam Hidayatullah Semarang.

## 2. Letak Geografis

SMP Islam Hidayatullah Semarang terletak di jalan Cemara Raya No. 290 kelurahan Padang Sari kecamatan Banyumanik kota Semarang.

## 3. Visi, Misi dan Tujuan

### a. Visi

”Memadukan dzikir, fikir dan ikhtiar menyemai benih insan khoiru ummah”. Indikator visi:

1. Istiqomah dalam ibadah
2. Tartil membaca Al Qur'an
3. Hafal juz 'amma, hadits-hadits nabi pilihan, do'a-do'a dan dzikir harian
4. Berbakti kepada orang tua
5. Prilaku sosial baik
6. Disiplin
7. Jujur dan bertanggung jawab
8. Bersemangat juang
9. Memiliki budaya bersih dan sehat
10. Memiliki kemampuan membaca efektif
11. Kemampuan komunikasi baik
12. Mastery learning pada 10 bidang studi

### b. Misi

1. Melaksanakan da'wah melalui pendidikan
2. Melaksanakan pengembanagn sekolah percontohan dalam mewujudkan peserta didik yang berakhlak dan berprestasi
3. Standar dalam pengelolaan organisasi sekolah
4. Melaksanakan pengembangan fasilitas sekolah
5. Standar dalam pengembangan sistem pembinaan aqidah dan akhlak
6. Mengembangkan pola pengembangan bidang akademis
7. Mengembangkan pola pembinaan non akademis

8. Mengembangkan pola pembinaan ekstrakurikuler
9. Mengembangkan program-program pembelajaran life skill (kecakapan hidup)
10. Melaksanakan pengembangan kurikulum muatan lokal
11. Mengembangkan inovasi pembelajaran

c. Tujuan

1. Meletakkan dasar-dasar pendidikan secara proporsional, utuh, meneluruh, dan seimbang antara aspek: ruhiyah, aqliyah, dan jasadiyah; dzikir, fikir dan ikhtiyar; kognitif, afektif, dan psikomotor; individu, keluarga dan masyarakat; imtaq dan ipteq; ayat qauliyah dan khouniyah; kepentingan dunia dan akhirat.
2. Berusaha mendidik tinas-tunas agama, bangsa dan negara untuk menjadi kader yang memiliki kriteria: lurus aqidahnya, benar ibadahnya, baik akhlaknya, sehat badannya, optimal daya fikirnya, mandiri dalam hidupnya, terstruktur aktivitasnya, serius dalam beramal, menghargai waktu, dan bermanfaat bagi sesama.<sup>2</sup>

4. Struktur Organisasi SMP Islam Hidayatullah Semarang

SMP Islam Hidayatullah Semarang dipimpin oleh kepala sekolah di bawah Kabid Dikdasmen. Dalam tugasnya kepala sekolah dibantu oleh Wakasek kurikulum, Wakasek kesiswaan, Wakasek sarpra humas dan kepala tata usaha beserta stafnya bidang sarana prasarana, persuratan & kesiswaan, bendahara pendapatan dan bendahara pengeluaran.

Untuk mengetahui pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing wakil kepala sekolah, pendidik dan karyawan maka dibuatlah struktur organisasi. Struktur organisasi merupakan bentuk dari pengelompokan dan pembagian tugas yang telah terstruktur dengan baik. Bentuk struktur organisasi terlampir.

---

<sup>2</sup>Dokumentasi Kurikulum SMP Islam Hidayatullah Semarang.

Berikut *Job Description* masing-masing bidang yang terkait kurikulum PAI di SMP Islam Hidayatullah.

1. Kepala sekolah
  - a. Penyelenggaraan program kerja sekolah
  - b. Pembinaan kesiswaan
  - c. Pelaksanaan bimbingan dan penilaian bagi pendidik dan tenaga kependidikan lainnya
  - d. Penyelenggaraan administrasi sekolah meliputi administrasi kepegawaian, keuangan, kesiswaan, perlengkapan dan kurikulum
  - e. Pelaksanaan hubungan sekolah dengan institusi lain dan masyarakat
2. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum
  - a. Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan
  - b. Menyusun pembagian tugas pendidik dan jadwal pelajaran
  - c. Mengatur penyusunan program pengajaran, program semester, program satuan pelajaran, persiapan mengajar, penjabaran dan penyesuaian kurikulum
  - d. Mengatur pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler
  - e. Mengatur pelaksanaan program penilaian kriteria penilaian kenaikan kelas, kriteria kelulusan, laporan kemajuan belajar peserta didik dan pembagian raport serta STTB
  - f. Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengajaran
  - g. Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar
  - h. Mengatur pengembangan MGMP dan koordinator mata pelajaran
  - i. Mengatur supervisi dan administrasi
  - j. Menyusun laporan kurikulum
3. Pembantu pimpinan kurikulum PAI (PPPAI)
  - a. Mengkoordinasikan pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Baca Al Qur'an.
  - b. Mengkoordinasikan pelaksanaan jam Peningkatan Ruhiah, tilawah Al Qur'an dan sholat berjamaah.

- c. Membantu Kepala Sekolah mewujudkan kampus yang Islami dan standarisasi sumber daya manusia yang religius
  - d. Mengkoordinasikan dan mengatur jadwal pelaksanaan program keagamaan.
  - e. Dalam menjalankan tugas, PPPAI bertanggung jawab kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum.
4. Pendidik
- a. Membuat perangkat program pengajaran
  - b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
  - c. Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar, ulangan harian, ulangan umum dan ujian akhir
  - d. Melaksanakan analisis hasil ulangan harian
  - e. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
  - f. Mengisi daftar nilai peserta didik
  - g. Melaksanakan kegiatan membimbing (pengimbasan pengetahuan) kepada pendidik lain dalam kegiatan proses belajar mengajar
  - h. Membuat alat pengajaran/alat peraga
  - i. Menumbuh kembangkan sikap menghargai karya ilmiah
  - j. Mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan kurikulum
  - k. Melaksanakan tugas tertentu di sekolah
  - l. Mengadakan pengembangan program pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya
  - m. Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar peserta didik
  - n. Mengisi dan meneliti daftar hadir peserta didik sebelum memulai pelajaran
  - o. Mengatur kebersihan ruang kelas dan ruang praktikum
  - p. Mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan pangkat.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Dokumentasi Pembagian Tugas SMP Islam Hidayatullah Semarang.

## 5. Keadaan Pendidik, Karyawan dan Peserta didik

### a. Keadaan pendidik dan karyawan

Pendidik yang mengajar di SMP Islam Hidayatullah Semarang minimal mempunyai ijazah S1 dan mengajar sesuai dengan kompetensi mata pelajaran yang diampu serta memiliki kompetensi keagamaan dan memiliki syahadah, karena di SMP Islam Hidayatullah Semarang menerapkan sistem pamong dimana setiap pendidik mengampu 10 peserta didik untuk dapat mengontrol dan bertanggung jawab kegiatan ibadah peserta didik.

SMP Islam Hidayatullah Semarang saat ini jabatan kepala sekolah dipegang oleh bapak Muhammad Nuh S.pd, memiliki pendidik yang berjumlah 34 orang terdiri dari 20 laki-laki dan 14 orang perempuan. Mata pelajaran PAI di ampu oleh 4 orang dan 6 orang untuk pendidik BAQ. Sedangkan karyawan di SMP Islam Hidayatullah berjumlah 10 orang.

Tabel

Daftar Pendidik di SMP Islam Hidayatullah Semarang

No	Nama	Pendidikan		Guru Bidang Studi
		Jurusan	Tamatan	
1	Drs. Purnadi	Pengembangan Kurikulum	S1 IKIP	PKN
2	Ali Dulkamid, S.Pd	Pendidikan Matematika	SI IKIP	Matematika
3	Sutasmin, S.Pd	Pendidikan Bhs. Indonesia	S1 UNNES	Bhs. Indonesia
4	Drs. Darso	Bhs. Arab/PAI	S1 IAIN SK	Aqidah akhlak
5	Hamzah Muzakar S.T	Teknik Mesin	S1 UNDIP	Al qur'an Hadis
6	Ahmad Faris M.S.Kom	Teknik Informatika	S1 UNAKI	TIK
7	Eko Joko Wicaksono, S.Pd	Pendidikan Jasmani&orkes	S1 UNNES	Pendidikan
8	Lucky Wirasati S.Pd	Kesenian	S1 IKIP	Bahasa Jawa
9	Rita Yuli Lestari S.Pd	Pendidikan Sejarah	S1 IKIP	IPS
10	Arif	Biologi	S1 UNNES	IPA Biologi

	Qomaruddin			
11	Catur T Y Anggrayni S.Si	Pendidikan Matematika	S1 UNDIP	Matematika
12	Linarti S.Pd	Pendidikan Ekonomi Akuntansi	S1 IKIP	IPS
13	Rias Nur Diana S.Si	Mipa, Fisika	S1 UNDIP	IPA Fisika
14	Muhammad Fatoni S.Pd	Pendidikan Geografi	S1 IKIP	IPS
15	Rusmi S.Pd	Pendidikan Bhs. Indonesia	S1 IKIP	Bahasa Indonesia
16	Magfiroh S.Pd	Pendidikan Matematika	S1 IKIP	Matematika
17	Any Styawati S.Pd	Pendidikan Bhs. Inggris	S1 UNNES	Bahasa Inggris
18	Nurul Hidayah S.Ag	Tarbiyah	S1 IAIN	SKI
19	Anis Andani S.Psi	Psikologi	S1 UMS	BK
20	Reni Dria Susandari S.Pd	Pendidikan Biologi	S1 IKIP	IPA Biologi
21	Wapur S.Pd	Pendidikan Fisika	S1 IKIP	IPA Fisika
22	Adi Suipto S.Pd	Pendidikan Teknik Elektro	S1 IKIP	IPA Fisika
23	Yusfi Santosa S.Ag	Aqidah Filsafat	IAIN WS	Fiqih
24	Sutrisno S.Hi	Syari'ah	S1 UNISULA	Bahasa Arab
25	Budiyanto S.Ps	Pendidikan Bhs. Indonesia	S1 UNTIM	Bahasa Indonesia
26	Buang Rustono S.Pd	Pendidikan Seni Rupa	S1 UNY	Seni Budaya
27	Agus Sulistiono S.Pd	Pendidikan Bhs. Inggris	S1 UNNES	Bahasa Inggris
28	Faiq Setyawan S.Pd	Pendidikan Bhs. Inggris	S1 UNNES	Bahasa Inggris
29	M Zikron zaenal	Qiro'ati	D1 Qiro'ati	BAQ
30	M Fitriandi	Qiro'ati	D1 Qiro'ati	BAQ
31	Mardijah B.Sc	Qiro'ati	D1 Qiro'ati	BAQ
32	Mujirahayu, Dra	Qiro'ati	D1 Qiro'ati	BAQ
33	Atho'ilah	Qiro'ati	D1 Qiro'ati	BAQ
34	Binti Tsalisatul	Qiro'ati	D1 Qiro'ati	BAQ

Tabel  
Daftar Karyawan di SMP Islam Hidayatullah Semarang

No	Nama	Pendidikan		Jabatan
		Jurusan	Tamaatan	
1.	Muh. Sigit k.A Md	Sastra Kearsipan	D3 UNDIP	Kepala Tata Usaha
2.	Siwi Lestari	Kesekretariatan	D1 Politeknik	Bendahara Pendapatan
3.	Nurul Khayati A.Md	Adm. Niaga	D3 Politeknik	Bendahara Pengeluaran
4.	Ika Arifiani Agustina	keseekretariatan	D1 Politeknik	Adm. Kesiswaan
5.	Haryanto	-	SMEA	Adm Sarpra dan BRT
6.	Hadiyanto Ahmad	Fisip komunikasi	S1 UNDIP	Pustakawan
7.	Arifin Hasim	-	SMP	Bag. Perawatan dan kebersihan
8.	Masduki	-	Aliyah	Bag Perawatan dan kebersihan
9.	Taufik Teguh p	Mesin	STM	Satpam
10.	Yuwandra Fitriandy	-	SMU	Satpam

b. Keadaan peserta didik

Jumlah peserta didik di SMP Islam Hidayatullah Semarang tahun ajaran 2009/2010 berjumlah 272 dengan rincian kelas VII 94 peserta didik, kelas VIII 94 peserta didik, dan kelas XI 85 peserta didik. setiap tingkatan dibagi menjadi 4 kelas dan tiap kelasnya diisi kuota 20-26 peserta didik. dengan jumlah peserta didik yang sedikit tiap kelasnya dimaksudkan supaya pemantauan terhadap peserta didik akan lebih mudah dan proses pembelajaran dapat berjalan efektif.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>Ali Dulkamid, Wawancara Dengan Waka Kesiswaan SMP Islam hidayatullah, Selasa, 13 Januari 2010.

Tabel

Daftar peserta didik di SMP Islam Hidayatullah Semarang

NO	KELAS	KEADAAN SISWA		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1.	VII Hasan	23	-	23
2.	VII Husein	23	-	23
3.	VII Ummi Kultsum	8	15	23
4.	VII Zaenab	-	24	24
5.	VIII Muslim	23	-	23
6.	VII Abu Dawud	23	-	23
7.	VIII Hafshah	8	16	24
8.	VIII Asma'	18	6	24
9.	XI Bukhori	24	-	24
10.	XI Tirmidzi	23	S-	23
11.	XI Atikah	-	19	19
12.	XI Nasa'i	-	19	19
Jumlah				272

## 6. Keadaan Sarana Prasarana

Guna menunjang kegiatan belajar mengajar diperlukan sarana prasarana pendukung yang memadai demi memudahkan penyampaian materi dan kenyamanan bagi peserta didik dan pendidik serta efektivitas proses belajar mengajar. Adapun sarana prasarana yang dimiliki SMP Islam Hidayatullah Semarang adalah:

- a. SMP dan SMA Islam Hidayatullah Semarang berlokasi di tempat yang sama maka sarana dan prasarana digunakan bergantian dengan terjadwal.
- b. Laboratorium lengkap dengan alat mutakhir dengan suasana nyaman
  - 1) Laboratorium fisika
  - 2) Laboratorium biologi
  - 3) Laboratorium komputer
- c. Alat peraga mencukupi
- d. Perpustakaan, ruang baca dengan buku-buku lengkap dan aktual guna menunjang kegiatan belajar mengajar
- e. Lapangan olah raga

- f. Ruang pendidikan, di SMP Islam Hidayatullah pelaksanaan pembelajaran menggunakan sistem moving class sehingga ruang pendidikan tidak terpaku pada 1 tempat, kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan di ruang kelas, laboratorium, tempat ibadah, taman dan bahkan dteras sekolah. hal tersebut dilakukan untuk memberikan suasana baru dalam belajar.
- g. Ruang administrasi/kantor
  - 1) Ruang kepala sekolah
  - 2) Ruang pendidik
  - 3) Ruang tata usaha
  - 4) Ruang Wakasek(kesiswaan, sarpra humas dan kurikulum)
- h. Sarana penunjang
  - 1) Halaman sekolah dan tempat praktik
  - 2) Ruang serba guna
  - 3) Ruang koperasi
  - 4) Ruang UKS
  - 5) Ruang BK
  - 6) Ruang OSIS
  - 7) Ruang ibadah

## **B. Problematika Manajemen Kurikulum PAI di SMP Islam Hidayatullah Semarang**

Manajemen kurikulum PAI di SMP Islam Hidayatullah dilaksanakan untuk mengelola kegiatan yang berkenaan dengan kurikulum PAI mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan sampai evaluasi kurikulum. Namun bagaimanapun bagusnya sistem yang diterapkan tidak dapat luput dari permasalahan yang menjadikan kendala terhadap pelaksanaan kurikulum PAI di SMP Islam Hidayatullah.

Berbagai problem yang di alami SMP Islam Hidayatullah dalam melaksanakan kurikulum PAI yaitu:

## 1. Kegiatan Insidental

Perencanaan kurikulum PAI di SMP Islam Hidayatullah dilaksanakan pada akhir tahun pembelajaran dengan melalui dua tahapan yaitu melalui MUSKERPIM (musyawarah kerja pimpinan) yang terlibat didalamnya yaitu para pimpinan dari masing-masing unit KB-TK, SD, SMP, SMA dan musyawarah kerja tingkat sekolah yang terlibat yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, PPPAI (pembantu pimpinan pendidikan agama Islam).

SMP Islam Hidayatullah melaksanakan perencanaan sebagai fungsi manajemen kurikulum PAI untuk merencanakan dan menentukan keputusan mengenai kegiatan-kegiatan dimasa depan yang diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan Islam. Program-program yang ditetapkan dalam perencanaan membutuhkan kematangan persiapan pelaksanaannya baik waktu, tenaga maupun biaya.

Meskipun perencanaan telah dilaksanakan dengan baik namun terkadang masih dijumpai ketidak sesuaian pelaksanaan kegiatan dengan perencanaan yang ditetapkan. Perubahan waktu dan jadwal secara tiba-tiba dapat mempengaruhi efektifitas pelaksanaan program kurikulum PAI di SMP Islam Hidayatullah. Perubahan tersebut muncul dari kebijakan pemerintah seperti perubahan kalender pendidikan atau perubahan kebijakan dari yayasan sendiri.

Hal tersebut sangat berpengaruh karena pada dasarnya masing-masing bidang yang terkait dengan SMP Islam Hidayatullah baik pendidik maupun tenaga kependidikan sudah memiliki program kegiatan tersendiri yang telah ditetapkan waktu pelaksanaannya dalam kurun waktu tertentu. Jika terdapat perubahan secara tiba-tiba tersebut akan merubah konsep yang telah direncanakan dan membutuhkan persiapan baru menyesuaikan perubahan yang terjadi, akibatnya kegiatan berjalan dengan persiapan yang kurang matang dan terlihat apa adanya.

## 2. Penyusunan anggaran kurikulum kurang tepat

SMP Islam Hidayatullah melaksanakan perencanaan anggaran pada akhir tahun pelajaran dengan melalui beberapa tahapan. Anggaran yang berkenaan dengan kurikulum PAI disusun oleh PPPAI, kegiatan penyusunan anggaran dimulai dengan merumuskan kegiatan-kegiatan dan merinci jumlah dana yang dibutuhkan. Program kegiatan yang sekiranya membutuhkan banyak biaya direncanakan dalam bentuk proposal kegiatan.

Keuangan adalah sumber daya pokok yang harus dimiliki oleh setiap instansi dalam mensukseskan program pendidikan yang telah direncanakan. Adanya pembengkakan dalam mendistribusikan dana, hal tersebut menjadi biasa karena biaya pada saat perencanaan penganggaran sampai pada pelaksanaan kegiatan cenderung berbeda atau lebih tinggi menyesuaikan kondisi perekonomian.

Ketidak sesuaian tersebut dialami oleh SMP Islam Hidayatullah dalam menyusun anggaran untuk program kurikulum PAI. Dana yang keluar cenderung berbeda tidak sesuai dengan pengajuan yang diinginkan dan anggaran yang ditentukan dalam perencanaan, akibatnya berpengaruh terhadap efektifitas berjalannya program kurikulum PAI. Banyaknya program kurikulum di SMP Islam Hidayatullah membutuhkan ketepatan dalam penyusunan anggaran.

## 3. Kurang adanya keterpaduan kompetensi keagamaan pendidik

Kriteria kompetensi keagamaan merupakan syarat mutlak tenaga yang akan menjadi pendidik maupun tenaga kependidikan di SMP Islam Hidayatullah. Hal tersebut dilakukan untuk mensukseskan program pendidikan Islam di SMP Islam Hidayatullah, karena dengan memiliki kompetensi keagamaan tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan dapat menjadi suri tauladan yang baik bagi peserta didik.

Pelaksanaan manajemen kurikulum PAI yang berlangsung yaitu kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di dalam kelas dan di luar

kelas, termasuk diperpustakaan, laboratorium, maupun di kantin. Pelaksanaan pembelajaran membutuhkan kerja sama dan partisipasi aktif oleh semua pihak di SMP Islam Hidayatullah.

Selain guru mempunyai tugas dan tanggung jawab terhadap mata pelajaran yang diampu, guru juga mempunyai tugas lain untuk membimbing serta memberikan penyuluhan terhadap peserta didik yang bermasalah.

Namun karena latar belakang pendidik di SMP Islam Hidayatullah yang tidak semua berasal dari instansi Islam, hal tersebut masih dirasa kurang untuk menyatukan tekad mensukseskan program pendidikan Islam.

Sebagai gambaran misalnya, SMP Islam Hidayatullah mencanaangkan program keagamaan yaitu kegiatan *halaqoh* dimana tiap pendidik mengampu 10 peserta didik. Karena banyaknya jumlah peserta didik mustahil jika program tersebut hanya dilaksanakan oleh pendidik PAI atau pendidik BAQ saja. Maka mau tidak mau semua pendidik di SMP Islam Hidayatullah dilibatkan didalamnya. Hal tersebut mengakibatkan hasil pemahaman peserta didik kurang seragam dalam arti menyesuaikan kompetensi yang dimiliki oleh pendidik pamongnya.

#### 4. Latar belakang peserta didik yang berbeda

SMP Islam Hidayatullah tidak mengharuskan peserta didik yang akan mendaftar berasal dari lembaga pendidikan Islam, semua golongan yang berkeinginan untuk mengikuti pendidikan yang berbasis agama untuk masuk di SMP Islam Hidayatullah tetapi masih harus melalui proses penyaringan. Karena tidak semua peserta didik berasal dari lembaga pendidikan Islam maka tidak semua peserta didik memiliki kompetensi keagamaan yang setara dengan peserta didik yang berasal dari lembaga pendidikan Islam.<sup>5</sup>

Adanya ketidak seragaman pengetahuan keagamaan peserta didik menjadikan kendala tersendiri bagi pendidik dalam pelaksanaan proses

---

<sup>5</sup>Darso, Wawancara Dengan PPPAI, Selasa, 13 Januari 2010.

pembelajaran. Ada peserta didik yang tidak begitu berminat mengikuti mata pelajaran PAI karena tidak cukup dapat mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh pendidik disebabkan beberapa hal diantaranya pendidik dalam merencanakan materi pelajaran tidak memperhatikan kompetensi awal yang dimiliki peserta didik, akibatnya peserta didik kuwalahan dalam mengikuti pelajaran.

Hal tersebut menjadi masalah pokok untuk dicarikan solusi yang paling tepat karena berkenaan dengan output yakni keberhasilan untuk menjadikan peserta didik sebagai *insan khairu ummah*. Perlu usaha yang tidak ringan untuk mewujudkan hal tersebut, dibutuhkan kerja sama dan semangat kerja yang cukup tinggi.

#### 5. Perbedaan pengetahuan keagamaan

Semua orang memiliki hak untuk melaksanakan apa yang diyakini karena berkenaan dengan kebebasan beragama, begitu juga dengan pendidik di SMP Islam Hidayatullah, namun jika hal tersebut dapat berpengaruh terhadap pengetahuan keagamaan peserta didik maka perlu diadakan pengkajian ulang.<sup>6</sup>

Perbedaan pemahaman pendidik di SMP Islam Hidayatullah terhadap ajaran Islam menjadi kendala tersendiri dalam proses penanaman nilai keagamaan terhadap peserta didik. Peserta didik mendapatkan akibat dari perdebatan pemahaman tersebut. Pemahaman yang tidak searah menjadikan kebingungan peserta didik dalam memahami pendidikan yang diberikan oleh pendidik.

Kesatuan visi diperlukan untuk menjadikan peserta didik sebagai seseorang yang tidak hanya melaksanakan kegiatan keagamaan tetapi juga mampu menghayati dan mengamalkan dengan penuh kesadaran. perlu diadakan usaha untuk menyatukan kesefahaman agar tidak terjadi kesimpang siuran dalam memberikan pendidikan kepada peserta didik.

---

<sup>6</sup>Muhammad Nuh, Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMP Islam Hidayatullah Semarang, Selasa, 10 Februari 2010.